

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan dari penelitian ini yaitu penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran mengenai keadaan secara objektif (Sugiono, 2016). Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode menyebarkan kuesioner. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga terkait pencegahan stunting pada ibu hamil di Puskesmas Gadang Hanyar Kota Banjarmasin tahun 2024.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen atau variabel tunggal yakni dukungan keluarga terkait pencegahan stunting pada ibu hamil. Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent atau dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, akan diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala Data | Hasil Ukur |
|--|---|--|-----------|------------|---|
| Dukungan keluarga terkait pencegahan stunting pada ibu hamil | Support yang diberikan oleh keluarga kepada ibu hamil dalam bentuk perhatian, dan kepedulian terhadap kondisi ibu dan kehamilan | 1. Dukungan informasional 2. Dukungan penilaian 3. Dukungan intrumental 4. Dukungan emosional | Kuesioner | Ordinal | Baik 76-100% Cukup 60-75% Kurang <59% (Anggriani dkk, 2021/2022) |

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Peskesmas Gadang Hanyar Kota Banjarmasin dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah total objek atau subjek yang menunjukkan karakteristik tertentu dari mana peneliti memutuskan untuk mempelajari dan menarik suatu kesimpulan (Wiratna, 2018).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 ibu hamil didapat

berdasarkan data 5 bulan terakhir yaitu dari Januari-Mei 2024 di wilayah kerja Puskesmas Gadang Hanyar Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika dalam sebuah penelitian terdapat populasi yang besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam pupolasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Hasil sampel di diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N (a)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

N = 60

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$= \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$= \frac{60}{1,15} = 52,173$$

= 52,173 *dibulatkan menjadi 53*

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *Accidental Sampling*. *Teknik Accidental Sampling* adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memilih siapa yang kebetulan dijumpai di Puskesmas. *Teknik Accidental Sampling* berdasarkan pada faktor spontanitas artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian (responden). *Teknik accidental sampling* yang akan dilaksanakan setiap hari senin, selasa dan rabu berdasarkan jadwal KIA di Puskesmas Gadang Hanyar Kota Banjarmasin.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan tabel yang tertulis dan berisikan pernyataan peneliti mengenai topik spesifik yang akan dikumpulkan data melalui metode soal jawab (Sugiyono, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 20 pertanyaan/pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

| Indikator | Item Pernyataan (Favorabel) | Jumlah |
|------------------------|--------------------------------|--------|
| Dukungan Informasional | 1,2,3,4,5 | 5 |
| Dukungan Penilaian | 6,7,8,9,10 | 5 |
| Dukungan Intrumental | 11,12,13,14,15 | 5 |
| Dukungan Emosional | 16,17,18,19,20 | 5 |
| Jumlah | 20 | 20 |

Pemberian skor untuk kuesioner, untuk jenis pernyataan positif (*Favorabel*) jika responden memilih pilihan jawaban sangat sering dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

Pada kuesioner penelitian tidak terdapat pernyataan unfavorabel, semua pernyataan yang digunakan merupakan pernyataan positif semua

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin pada tanggal 16 Mei 2024. Uji validitas merupakan indikator dalam sebuah penelitian yang meyakinkan bahwa alat yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Jumlah responden untuk uji validitas yaitu 30 responden. Taraf signifikansi dari 5% yaitu 0,361 untuk jumlah 30 responden. Validitas diukur untuk mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan menggunakan rumus teknik menurut *pearson product moment*. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan aplikasi pada komputer SPSS versi 25.

Berdasarkan nilai *r* hitung pada kuesioner yang terendah 0,453 dan yang tertinggi 0,853 oleh karena itu instrument yang digunakan untuk penelitian semua valid, dikatakan valid karena nilai *r* hitung > *r* tabel yaitu 0,361.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran konsistensi dan kestabilan responden dalam memberikan jawaban pertanyaan atau sejauh mana hasil pengukuran dengan alat penelitian tersebut dapat dipercayai (Wiratna Sujarweni, 2018). Pada penelitian ini untuk uji reliabilitas di bantu dengan program SPSS versi 25 dengan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,898. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini reliabilitas, dikatakan reliabilitas karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan lembar pernyataan yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab.

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gadang Hanyar Kota Banjarmasin. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Membagikan *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Jika disetujui dan semua semua sudah lengkap maka selanjutnya melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner.

2. Tahap pengumpulan data

Sebelum responden mengisi kuesioner, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, cara mengisi kuesioner, dan kerahasiaan pada data yang telah diisi oleh responden. Jika responden sudah mengerti, responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur, jelas dan lengkap. Waktu yang diberikan untuk responden mengisi kuesioner 15-20 menit dan setelah diisi dengan lengkap peneliti langsung memeriksa kelengkapan dari kuesioner, jika pada kuesioner masih terdapat data atau jawaban yang masih belum lengkap maka peneliti langsung meminta responden melengkapi kuesioner tersebut.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan September 2023 hingga Juni 2024 di Puskesmas Gadang Hanyar Kota Banjarmasin dengan persiapan dan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan pembuatan surat izin ETIK di STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Kemudian membuat surat izin uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pada koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin untuk diajukan ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Setelah mendapat surat pengantar uji validitas dan reliabilitas dari Dinas Kesehatan Kota kemudian diajukan ke Puskesmas Pekauman untuk mendapatkan izin melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah selesai melakukan uji validitas dan reliabilitas

intrumen penelitian dan didapatkan hasil valid dan reliabel maka selanjutnya peneliti meminta surat izin penelitian yang di ajukan ke Dinas Kesehatan Kota untuk mendapatkan surat pengantar izin penelitian, kemudian meneliti mengajukan surat tersebut ke Puskesmas Gadang Hanyar untuk melakukan pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada tanggal 3-13 Juni 2024 terhadap 53 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gadang Hanyar Kota Banjarmasin. Penelitian dilaksanakan selama 11 hari dan dilakukan langsung di tempat penelitian untuk menghindari ketidakjelasan isi pernyataan pada saat responden mengisi kuesioner. Pada tahap pelaksanaan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden terkait dengan penelitian yang dilakukan. Selanjutnya peneliti bertanya kepada responden apakah bersedia menjadi responden untuk diteliti, jika responden bersedia maka peneliti meminta responden untuk mengisi *informed consent* dan kuesioner. Setelah kuesioner sudah diisi dengan lengkap maka peneliti mengakhiri pertemuan.

3. Tahap Terminasi

Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengecek kembali kelengkapan identitas dan jawaban yang telah diisi oleh responden. Jika semua data sudah lengkap maka peneliti mengakhiri pertemuan dengan responden dengan mengucapkan terima kasih.

J. Cara Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pemeriksaan data terkait kelengkapan dan kejelasan jawaban yang telah diisi responden. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data. Ketika ditemukan kuesioner responden yang tidak diisi secara lengkap maka peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner kembali. Pada proses penelitian semua responden mengisi identitas dan jawaban kuesioner dengan lengkap.

2. *Coding* (pemberian kode)

Coding adalah proses merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berupa angka. Peneliti memberikan kode berbentuk angka pada karakteristik dan jawaban responden untuk mempermudah dalam pengelompokkan agar tidak terjadi kesalahan saat pengambilan dan pengklasifikasian data. Pada penelitian ini peneliti memberikan kode pada identitas dan jawaban dari responden.

1) Umur responden (Sibuea., rt all, 2012)

- a) 15-20 tahun diberi kode: 1
- b) 21-35 tahun diberi kode: 2
- c) 36-45 tahun diberi kode: 3

- 2) Pekerjaan responden
 - a) Ibu rumah tangga diberi kode: 1
 - b) Pedagang diberi kode: 2
 - c) Swasta diberi kode: 3
- 3) Pendidikan terakhir responden
 - a) Tidak sekolah diberi kode: 1
 - b) SD diberi kode: 2
 - c) SMP diberi kode: 3
 - d) SMA/SMK diberi kode: 4
 - e) DIII diberi kode: 5
 - f) S1 diberi kode: 6
- 4) Usia Kehamilan responden
 - a) Trimester 1 diberi kode: 1
 - b) Trimester 2 diberi kode: 2
 - c) Trimester 3 diberi kode: 3
- 5) Jumlah anak dalam keluarga responden
 - a) Nulipara diberi kode: 1
 - b) Primipara diberi kode: 2
 - c) Multipara diberi kode: 3
 - d) Grandemultipara diberi kode: 4

b. *Scoring*

Kuesioner dukungan keluarga pada penelitian ini kategori baik 76-100% dengan skor 3; kategori cukup 60-75% dengan skor 2; kategori kurang < 59% dengan skor 1.

c. *Entry data* (memasukkan data)

Data entry merupakan data masing-masing responden yang dalam bentuk kode atau angka dimasukkan ke dalam program computer baik itu *Microsoft Excel* yang disajikan dalam bentuk angka yang disusun seperti kolom serta baris (table).

d. *Tabulating*

Setelah semua kuesioner yang telah terisi penuh dan benar serta telah diberikan pengkodean, selanjutnya peneliti memasukkan ke dalam tabel untuk memproses data.

e. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti mengecek kembali data-data yang sudah di masukkan apakah ada kesalahan pada data yang sudah di *entry* untuk diperbaiki dan disesuaikan dengan data yang sudah dikumpulkan oleh responden.

K. Analisa Data

Data yang sudah terkumpul dengan lengkap, selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*). Analisis data tersebut meliputi:

1. Analisis univariat (analisis persentase)

Analisis univariat digunakan pada penelitian deskriptif dan analitik. Analisis univariat bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi pada variabel tertentu. Setelah kuesioner diisi dan didapatkan memenuhi syarat selanjutnya akan dianalisis berdasarkan distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti dalam bentuk persentase. Setiap variabel akan dilakukan analisa terhadap tampilan data. Kuesioner akan dihitung dengan cara jumlah jawaban responden yang benar dibagi jumlah soal dan dikalikan dengan 100% sehingga hasil yang didapatkan hasil persen.

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Jumlah persentase

F: Jumlah jawaban yang benar

N: Jumlah soal

L. Pertimbangan Etik

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah melalui proses kaji etik di Komite Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan dengan status *approved* dengan nomor: 017/KEPK-Persetujuan/STIKES-SI/V/2024.

Pertimbangan etik yang telah dilakukan pada penelitian yaitu:

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian peneliti melakukan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian dan memberikan lembar *Informed Consent* tanpa ada paksaan.

2. *Beneficence*

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat untuk responden terkait pencegahan stunting dalam bentuk dukungan keluarga.

3. *Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak merugikan responden selama penelitian dan sesudah dilakukan penelitian.

4. *Confidentiality*

Informasi atau data yang di peroleh hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing sesuai kesepakatan sebelumnya dengan responden. Nama responden di tulis dengan menggunakan inisial saja dalam lembar penelitian. Setelah satu tahun data tersebut akan dibakar untuk menjaga kerahasiaan data.

5. *Justice*

Justice merupakan etik keadilan yang mengarah pada kewajiban moral dalam memperlakukan dengan cara yang benar agar setiap individu memperoleh hak yang sama. Pada penelitian peneliti menekankan setiap responden layak mendapatkan informasi mengenai

pentingnya dukungan keluarga terkait pencegahan stunting sesuai dengan haknya dan jangan sampai terjadi *problem* yang tidak adil.

6. *Veracity*

Penelitian yang dilakukan harus dengan penuh kebenaran sehingga selama proses penelitian tumbuh rasa saling percaya. Peneliti menjelaskan kepada responden dengan lengkap dan akurat mengenai pentingnya dukungan keluarga terkait pencegahan stunting.

M. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian sampel yang digunakan adalah ibu hamil, dimana penelitian harus dilakukan dengan cepat karena data ibu hamil yang diperoleh sebelumnya cepat berubah dalam jenis jumlah terutama pada ibu hamil trimester 3 dapat melahirkan kapan saja selama penelitian berlangsung.
2. Pada penelitian ini dukungan keluarga terkait pencegahan stunting hanya di lihat dari persepsi ibu hamil saja. Seharusnya dukungan keluarga juga dilihat dari persepsi keluarga untuk mengetahui apakah dukungan keluarga yang dirasakan oleh ibu hamil sesuai dengan dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga kepada ibu hamil karena bisa saja jawaban dari ibu hamil mengenai dukungan keluarga dijawab dengan berdasarkan *mood* pada saat penelitian.
3. Pada penelitian ini populasi berjumlah 60 responden dan sampel yang diperoleh berjumlah 53 responden, 7 responden tidak bisa di temui dan dihubungi. Berdasarkan data kunjungan ibu hamil yang ada di Puskesmas Gadang Hanyar 5 dari 7 ibu hamil tidak mencantumkan

nomor telepon di buku kunjungan sedangkan 2 ibu hamil sudah di hubungi melalui via whatsapp dan telepon namun nomor telepon yang diberikan tidak bisa dihubungi. Dalam penelitian ini peneliti sudah berusaha mencari ke-7 ibu hamil dengan cara menunggu ibu hamil melakukan jadwal pemeriksaan kehamilan di Puskesmas dan menghubungi melalui telepon biasa maupun whatsapp.